

## LITERASI INFORMASI KESEHATAN: PENYULUHAN INFORMASI DALAM PENCEGAHAN HIV AIDS BAGI MASYARAKAT DI KAWASAN WISATA PANGANDARAN

**Ikhsan Fuady, Hadi Suprpto Arifin, dan Ditha Prasanti**

Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran

Email : sandyca7@yahoo.co.id

**ABSTRAK.** Pangandaran merupakan kabupaten di Jawa Barat dengan PAD dominasi dari sektor pariwisata. Perkembangan pariwisata dipangandaran memiliki dampak terhadap penyebaran HIV AIDS. Pengabdian ini dilakukan bertujuan untuk meningkatkan literasi informasi kesehatan masyarakat pangandaran dalam pencegahan HIV AIDS bagi masyarakat. Metode pengabdian ini dilakukan dengan penyuluhan, workshop, dan pendampingan bagi masyarakat. Sasaran pengabdian ini adalah masyarakat umum yang beresiko tinggi terakses atau terpapar HIV AIDS. Kampanye dan sosialisasi merupakan kegiatan yang cukup efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan literasi masyarakat. Kampanye dan sosialisasi merupakan kegiatan yang perlu dilakukan secara berkesinambungan dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan literasi masyarakat

**Kata Kunci:** literasi, kesehatan, pencegahan, HIV AIDS

**ABSTRACT.** Pangandaran is a regency in Padang with the dominance of the tourism sector. The development of tourism has had an impact on the spread of HIV AIDS. This devotion is aimed to improve the literacy of public health information in the prevention of pangandaran HIV AIDS for the community. This method of devotion is done by counseling, workshop, and mentoring for the community. The goal of this service is the general public at high risk of access or exposure to HIV AIDS. Campaign and socialization are activities that are effective enough to increase knowledge and literacy of the community. Campaign and socialization are activities that need to be done in a sustainable manner in order to increase knowledge and literacy community

**Key words:** literacy, health, prevention, HIV AIDS

### PENDAHULUAN

Literasi informasi merupakan hal yang sangat penting dimiliki oleh setiap individu. Ada beberapa bidang literasi informasi, salah satunya adalah literasi informasi kesehatan. Jika kita cermati, literasi informasi kesehatan yang berada pada ranah pengguna layanan kesehatan, yaitu masyarakat pada umumnya, sering menjadi masalah yang terabaikan. Kemampuan masyarakat untuk dapat mengakses informasi saja masih belum merata antara masyarakat yang tinggal di perkotaan dengan masyarakat yang tinggal di pedesaan. Kemampuan mengakses informasi adalah pintu awal yang harus terbuka untuk dapat mengolah dan memahami informasi, khususnya dalam hal ini adalah informasi kesehatan.

Human Immunodeficiency Virus (HIV) dan Acquired Immune Deficiency Syndrome (AIDS) merupakan salah satu masalah kesehatan utama di Indonesia. Hal ini dilihat dari prevalensi HIV dan AIDS di Indonesia telah bergerak dengan laju yang sangat cepat. Kasus HIV AIDS tidak lagi hanya terjadi di kota-kota besar Indonesia. Kini hampir menyeluruh di kawasan Indonesia ditemukan kasus penderita HIV dan AIDS.

Berdasarkan data yang ditemukan pada 2017, tercatat bahwa Pangandaran merupakan daerah resiko tertinggi penularan HIV AIDS. Namun ini merupakan fenomena gunung es, dan diyakini jumlahnya akan jauh lebih besar dari angka tersebut. Hal tersebut terungkap dalam sebuah diskusi yang diselenggarakan Yayasan Matahati Kabupaten Pangandaran di sebuah resto di Pantai Barat Pangandaran ([www.kabarpriangan.com](http://www.kabarpriangan.com)).

Data di atas menunjukkan tingginya potensi angka penyandang HIV AIDS kawasan wisata Pangandaran. Angka penyandang HIV AIDS semakin meningkat di kawasan wisata Pangandaran pada akhir tahun 2016. Hal ini perlu ditindaklanjuti. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian tentang “Model Kampanye Dalam Penanggulangan dan Pencegahan HIV AIDS di kawasan wisata Pangandaran”.

Upaya pencegahan HIV AIDS juga dapat dilakukan jika masyarakat memiliki tingkat literasi informasi kesehatan yang tinggi. Tetapi faktor minat baca masyarakat yang rendah, ditambah dengan tingkat pendidikan yang rendah menjadi penyebab tidak efektifnya upaya penyebaran informasi kesehatan. Berdasarkan hal tersebut, tentu diperlukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini. Hal tersebut memperkuat kami untuk mengangkat program penyuluhan dengan topik “Literasi Informasi Kesehatan: Penyuluhan Informasi Dalam Pencegahan HIV AIDS Bagi Masyarakat di kawasan wisata Pangandaran”.

Dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini (PPM), program ini berkesinambungan dengan penelitian kami lakukan, yakni tentang literasi informasi dalam pencegahan HIV AIDS. Kegiatan PPM ini juga dibuat sebagai strategi untuk menumbuhkan kesadaran memiliki literasi informasi kesehatan. Oleh karena itu, kami akan melibatkan mitra kerja, yakni dinas kesehatan atau pusat layanan kesehatan yang terkait, dengan mendatangkan tenaga kesehatan yang ahli dan kredibel untuk menindaklanjuti dalam pencegahan HIV AIDS di kawasan wisata Pangandaran.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang akan dilakukan oleh tim Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran ini memiliki tujuan yaitu agar masyarakat di kawasan wisata Pantai Barat dan Pantai Timur, desa Pangandaran yang akan diberi materi tentang “Literasi Informasi Kesehatan dalam pencegahan HIV AIDS” akan mendapat informasi kesehatan bagi dirinya dan keluarganya. Kesehatan dimaksud adalah generasi yang sehat terhindar dari HIV AIDS.

## METODE

Kegiatan penyuluhan literasi informasi kesehatan tentang sanitasi dan kebersihan lingkungan yang akan dilakukan ini, dengan mempertimbangkan materi penyuluhan, masyarakat sebagai audiens, masalah yang berkembang dan lingkungan yang mendukung, dalam pelaksanaannya akan menggunakan beberapa metode berikut :

Metode workshop dengan penayangan materi “Literasi Informasi Kesehatan: Penyuluhan Informasi Dalam Pencegahan HIV AIDS Bagi Masyarakat Di Kawasan Wisata Pangandaran” menggunakan media audio visual. Metode ini lebih menarik karena disampaikan dengan gambar dan narasi serta musik yang menarik dan menjadikan materi lebih mudah diterima oleh masyarakat.

Metode ceramah dan pendampingan, dengan memberikan wawasan umum kepada masyarakat mengenai Literasi Informasi Kesehatan: Penyuluhan Informasi Dalam Pencegahan HIV AIDS Bagi Masyarakat Di Kawasan Wisata Pangandaran.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) ini didesain sebagai kegiatan pengabdian masyarakat yang terintegrasi dengan penelitian. Dalam kegiatan pengabdian literasi kesehatan ini tim peneliti membuat kedalam tiga kegiatan utama pengabdian, yang pertama yaitu membuat proposal pengabdian berdasarkan temuan hasil penelitian dan yang kedua melakukan persiapan pelaksanaan pengabdian masyarakat terakhir adalah melakukan pengabdian pada masyarakat dan evaluasi.

Metode pelaksanaan Pengabdian masyarakat ini dirancang dilakukan selama dua tahun. Adapun tahun pertama pengabdian masyarakat ini melakukan kegiatan berikut;

1. Metode workshop dengan penayangan materi “Literasi Informasi Kesehatan: Penyuluhan Informasi Dalam Pencegahan HIV AIDS Bagi Masyarakat Di Kawasan Wisata Pangandaran” menggunakan media audio visual. Metode ini lebih menarik karena disampaikan dengan gambar dan narasi serta musik yang menarik dan menjadikan materi lebih mudah diterima oleh masyarakat.

2. Metode ceramah dan pendampingan, dengan memberikan wawasan umum kepada masyarakat mengenai Literasi Informasi Kesehatan: Penyuluhan Informasi Dalam Pencegahan HIV AIDS Bagi Masyarakat Di Kawasan Wisata Pangandaran.

Dalam proses pengabdian ini, tim membagi kedalam beberapa tahapan kegiatan Adapun tahapan kegiatan yang dilakukan antara lain;

- a. Melakukan identifikasi masalah dan karakteristik khalayak  
Pada kegiatan ini, tim pengabdian telah merumuskan dan menyusun panduan wawancara dan kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data. Kuesioner yang dibuat meliputi karakteristik individu, pengetahuan responden tentang perilaku literasi kesehatan pada umumnya dan literasi kesehatan reproduksi pada khususnya. Tim juga mengidentifikasi berbagai permasalahan terkait penyebaran HIV Aids, dan penyakit masyarakat yang bersinggungan dengan prostitusi di kawasan wisata pangandaran.
- b. Pembuatan surat perizinan Pengabdian Masyarakat ke Kesatuan Bangsa dan Politik yang diteruskan ke Dinas Kesehatan Kabupaten Pangandaran.
- c. Melakukan Koordinasi dengan stakeholder. Pada kegiatan ini TIM PPM melakukan pematangan persiapan dengan koordinasi dengan stakeholder baik yayasan mata Hati, AHF Foundation, puskesmas pangandaran, serta Desa pangandaran.
- d. Persiapan Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat  
Tahapan persiapan pelaksanaan ini tim mempersiapkan berbagai hal terkait kelaancaran kegiatan pengabdian masyarakat. Adapun persiapan tersebut meliputi;
  1. Persiapan materi, bahan dan alat yang akan digunakan, antara lain slide, alat peraga, ruangan, sound system, alat tulis, dan lain lain.
  2. Koordinasi dengan dinas kesehatan, puskesmas, dan yayasan matahati, sebagai nara sumber yang membantu dalam kegiatan pengabdian.
  3. Koordinasi dengan masyarakat meliputi kesiapan dan partisipasi masyarakat.
- 1) Pendampingan dan ceramah  
Kegiatan pendampingan dan ceramah ini dilakukan kepada masyarakat potensi tinggi terdampak HIV AIDS, pada kegiatan ini, tim pengabdian memberikan wawasan umum kepada masyarakat mengenai Literasi Informasi Kesehatan: Penyuluhan Informasi Dalam Pencegahan HIV AIDS Bagi Masyarakat Di Kawasan Wisata Pangandaran. Ada pun masyarakat yang disasar atau target khalayak pada kegiatan ini adalah para PSK (Pekerja Sek Komersil) Pengelola Karaoke serta kelompok Gay (PSP).

Pendampingan dan ceramah ini dilakukan tim bekerjasama dengan yayasan Matahati, serta puskesmas

Pangadaran. Dalam melakukan pendampingan ini tim pengabdian masyarakat, melakukan diskusi dan membuat forum konsultasi terkait pengurangan resiko penyebaran HIV AIDS. Selain melakukan pendampingan dan ceramah, Tim PPM membantu puskesmas Pangadaran dalam pemeriksaan ODA. Kegiatan ini dilakukan beberapa tahapan.

### Tahap Pertama

TIM PPM melakukan pendampingan dan ceramah di tempat hiburan karaoke terletak dipantai timur pangadaran desa Pamugaran Kecamatan Pangadaran. Khalayak yang disasar pada pendampingan ini adalah para PSK dan para pengelola tempat Hiburan Karaoke. Peserta yang hadir pada kegiatan ini sebanyak 103 peserta yang terdiri dari 95 para PSK dan 8 orang pemilik dan pengelola tempat hiburan karaoke.

### Tahap kedua

TIM PPM melakukan pendampingan dan ceramah di tempat warung yang terletak dipantai timur pangadaran desa pangadaran Kecamatan Pangadaran. Khalayak yang disasar pada pendampingan ini adalah para kelompok GAY (PSP). Peserta yang hadir pada kegiatan ini sebanyak 30 peserta.

Pelaksanaan PPM ini dilakukan pada malam hari. Pada pelaksanaan PPM ini tim lebih memfokuskan pada peningkatan literasi kesehatan pada kelompok masyarakat yang beresiko tinggi terkena HIV Aids. Pada kegiatan ini masyarakat sasaran sangat antusias sekali dalam mengikuti kegiatan, hal itu dapat dilihat dari kegiatan ini dilanjutkan dengan konsultatif dengan tim terkait berbagai macam permasalahan yang dialami oleh peserta.

Workshop dengan penayangan materi "Literasi Informasi Kesehatan: Penyuluhan Informasi Dalam Pencegahan HIV AIDS Bagi Masyarakat Di Kawasan Wisata Pangadaran" menggunakan media audio visual. Dalam upaya meningkatkan literasi kesehatan masyarakat untuk pencegahan HIV AIDS ini, berdasarkan hasil analisis khalayak Tim PPM menggunakan metode ini sebagai salah satu bentuk penyuluhan informasi kesehatan dalam pencegahan HIV AIDS. Metode ini lebih menarik karena disampaikan dengan gambar dan narasi serta musik yang menarik dan menjadikan materi lebih mudah diterima oleh masyarakat.

Penyuluhan ini dilakukan tim bekerjasama dengan yayasan Matahati, serta AHV. Dalam melakukan penyuluhan ini ini tim pengabdian masyarakat, melakukan diskusi dengan *stakeholder* terkait strategi pengurangan penyebaran HIV AIDS dan melakukan penyuluhan kepada masyarakat terkait pengurangan resiko penyebaran HIV AIDS. *Workshop* dan penyuluhan ini dilakukan di ruang seminar Kampus PSDKU Unpad Wonoharjo, Pangadaran. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan pada tanggal 28 September 2017.

Adapun peserta workshop ini adalah stakeholder terkait meliputi unsur pemerintahan, akademisi, praktisi,

penderita, masyarakat dan juga media massa. Sementara yang menjadi peserta penyuluhan adalah masuarakat Umum, para PSK, pengelola tempat hiburan, kelompok gay, serta mahasiswa.

Pada kegiatan ini tim melakukan sharing dari masing masing pihak selain itu tim juga menampilkan slide tentang seputar penyakit HIV AIDS, penyebab, faktor penyebaran, dan lain sebagainya. Kegiatan ini mendapatkan sambutan yang cukup baik sekali dari khalayak. Hai ini dapat diketahui dari penuhnya ruang seminar yang isi oleh sekitar 150 peserta.

Dalam Proses pengabdian ini, untuk tahun depan masih ada beberapa hal yang akan dilakukan pada pengabdian ini.

Berdasarkan rancangan pengabdian ini, maka rencana kegiatan pengabdian yang akan dilakukan adalah;

1. Melakukan penyuluhan literasi kesehatan lanjutan pada masyarakat umum di desa Pangadaran kecamatan Pangadaran Kabupaten Pangadaran. Pada rencana kegiatan ini diagendakan untuk mengali lebih dalam tentang faktor faktor yang menyebabkan penularan HIV AIDS. TIM PPM akan melakukan observasi dan wawancara dengan penderita atau penidap untuk mengetahui pengetahuan, sikap dan perilaku sehari hari keluarga dalam pola hidup sehat dan gizi seimbang. Selain itu tim juga akan melakukan triangulasi data dengan fihak fihak yang sering berinteraksi dengan keluarga untuk mengetahui keabsahan data.
2. Mengidentifikasi program program kampanye penanggulangan HIV AIDS yang telah dilakukan. Rencana kegiatan ini akan dilakukan dalam rangka mengumpulkan data terkait program program baik yang telah dilakukan oleh pemerintah, swasta, LSM atau masyarakat dalam upaya penanggulangan HIV AIDS.
3. Membuat model Model Kampanye literasi kesehatan yang tepat dan sesuai dengan kondisi geografis dan kondisi sosial ekonomi masyarakat Kab. Pangadaran dalam rangka mengurangi penularan HIV AIDS.

## SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang akan dilakukan oleh tim Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran ini memiliki target dan manfaat sebagai berikut:

Masyarakat di kawasan wisata Pantai Barat dan Pantai Timur, desa Pangadaran yang akan diberi materi tentang "Literasi Informasi Kesehatan dalam pencegahan HIV AIDS" akan mendapat informasi kesehatan bagi dirinya dan keluarganya. Kesehatan dimaksud adalah generasi yang sehat terhindar dari HIV AIDS.

Berdasarkan hasil pengabdian masyarakat yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bebrapa poin berikut;

1. Pangadaran sebagai kabupaten yang PAD nya bersumber utama dari pariwisata, memiliki potensi

- penyebaran HIV AIDS
2. Literasi informasi masyarakat tentang HIV AIDS relatif rendah.
  3. Kampanye atau sosialisasi secara bermedia (terutama dalam bentuk media luar ruang dan media social) yang dilakukan Pemerintah Daerah Kabupaten Pangandaran sangat minim bahkan nyaris tidak ada.
  4. Kampanye dan sosialisasi merupakan kegiatan yang cukup efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan literasi masyarakat.
  5. Kampanye dan sosialisasi merupakan kegiatan yang perlu dilakukan secara berkesinambungan dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan literasi masyarakat.

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Artikel ini merupakan karya ilmiah yang ditulis berdasarkan hasil kegiatan PPM Prioritas tahun 2017 (Pengabdian Pada Masyarakat) Universitas Padjadjaran, skema Multi Tahun, yang telah didanai oleh pihak DRPMI Universitas Padjadjaran ini dilakukan di kawasan wisata Pangandaran. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya atas dukungan dan bantuan kepada :

1. Prof.Dr.med.Tri Hanggono Achmad, dr.,Rektor Universitas Padjadjaran
2. Rizky Abdullah, S.Si., Apt., Ph.D, Direktur DRPMI Universitas Padjadjaran
3. Dr.Dadang Rahmat Hidayat, S.H, S.Sos, M.Si, Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran
4. Dr.Trie Damayanti, M.Si, Manajer Riset, Inovasi, dan Kerjasama Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran
5. Dr.Purwanti Hadisiwi, M.Exced, Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fikom Universitas Padjadjaran
6. Kepala Desa Pangandaran beserta staff-nya

#### DAFTAR PUSTAKA

- Diklat, PTK Nasional. 2008. Penelitian Tindakan. Jakarta
- Hernandez, Lyla M. 2013. Health Literacy: Improving Health, Health Systems, and Health Policy Around The World, Workshop Summary. Washington DC: The National Academies Press.
- Liliweri, Alo. 2009. Dasar-Dasar Komunikasi Kesehatan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Notoatmodjo, S. 2007. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta: Rineka. Cipta.
- Nutbeam, D. (2000) Health Literacy as A Public Health Goal : A Challenge for Contemporary Health Education and Communication Strategies Into The21st Century. Oxford J Med Health Promotion Int, 15(3): 259-267.
- Schiavo, Renata. 2014. Health Communication: Theory and Practice. San Fransisco: Jossey-Bass.